

RINGKASAN

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu permasalahan krusial yang tidak dapat dihindari oleh setiap negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh telekomunikasi, perumahan, panjang jalan, dan kesehatan terhadap ketimpangan di 15 provinsi dengan indeks gini tertinggi di Indonesia pada tahun 2010-2018. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan perolehan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR). Keterbaruan dalam penelitian ini adalah peneliti memasukkan variabel perumahan dan telekomunikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa telekomunikasi dan kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di lima belas provinsi di Indonesia. Sedangkan panjang jalan dan perumahan tidak memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di lima belas provinsi di Indonesia.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa 1) perluasan pembangunan dan perbaikan kualitas infrastruktur telekomunikasi harus dilakukan secara tepat agar masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah. 2) pengadaan rumah subsidi yang diinisiasi oleh pemerintah harus diperjelas sistematisnya, sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi di lapangan. 3) pembangunan jalan harus memperhatikan kelangsungan hidup sekitarnya, 4) layanan kesehatan harus dikembangkan baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga masyarakat dapat mampu mengakses dengan mudah. Keterbatasan penelitian ini adalah terkait jumlah variabel yang digunakan dan periode penelitian.

Kata Kunci: Ketimpangan pendapatan, telekomunikasi, perumahan, kesehatan, jalan

SUMMARY

Income inequality is one of the crucial problems that cannot be avoided by every country. The purpose of this study was to determine the effect of telecommunications, housing, road length, and health on inequality in 15 provinces with the highest Gini index in Indonesia in 2010-2018. This type of research is quantitative and the data analysis used is panel data regression with data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Public Works and Public Housing (KemenPUPR). The novelty in this research is that the researcher includes housing and telecommunication variables.

The results of this study indicate that telecommunications and health have a negative and significant effect on income inequality in fifteen provinces in Indonesia. Meanwhile, the length of roads and housing has no effect on income inequality in the fifteen provinces in Indonesia.

This finding implies that 1) the expansion of development and quality improvement of telecommunication infrastructure must be carried out properly so that people can access the internet easily. 2) the provision of subsidized housing initiated by the government must be clarified in the system, so as to minimize errors that occur in the field. 3) road construction must pay attention to the survival of its surroundings, 4) health services must be developed both in quality and quantity so that people can access them easily. The limitations of this study are related to the number of variables used and the study period.

Keywords: *income inequality, telecommunications, housing, health, roads*